

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti data yang berupa angka agar dapat menguji suatu hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2011). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh variabel pemanfaatan zakat produktif, pemberdayaan *Mustahiq*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mustahiq* yang mendapatkan bagian zakat produktif dalam Program misykat dari DT Peduli yang berjumlah 69 orang. Dalam penentuan sampel disini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana teknik *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yang berarti siapa saja yang mengikuti program misykat kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel (Martono, 2016) karena memang tidak memerlukan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah >30 (Djarwanto, 1994) yakni 41 sampel.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai pemanfaatan zakat produktif dan pemberdayaan *Mustahiq*. Kuesioner disusun menggunakan skala *likert*

dengan 5 alternatif pilihan. Dalam pengisian kuesioner, responden diminta untuk memberikan tanggapan pada setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 pilihan yang telah disediakan.

**Tabel 3. 1**

**Skala Likert**

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan ialah data primer. Data primer ini berupa hasil dari kuesioner tentang pemanfaatan zakat produktif dan pemberdayaan *Mustahiq* yang telah diisi oleh responden yaitu seluruh *Mustahiq* yang mendapatkan bagian zakat produktif dari program Misykat DT Peduli Yogyakarta.

**E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

1. *Forecasting* (X1)

Taksiran suatu kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pada program, seperti penentuan orang-orang yang akan menerima dana zakat produktif, penentuan tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut, dan lain-lain.

## 2. *Planning* (X2)

Kegiatan perencanaan suatu tindakan tentang apa saja yang akan dibangun dan dijalankan oleh program untuk mencapai keberhasilan jalanya program dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

## 3. *Organizing* (X3)

Proses pengumpulan berbagai elemen yang dibutuhkan untuk jalanya program yang akan membawa keberhasilan tercapainya tujuan dari pada program seperti menyusun peraturan yang baku dan wajib ditaati oleh anggota yang mengikuti program

## 4. *Controlling* (X4)

Kegiatan untuk mengawasi jalanya program pemberdayaan yang sudah direncanakan agar berjalan sebagaimana mestinya sehingga apabila terdapat sesuatu yang menyimpang dari prosedur yang sudah ditentukan akan segera diketahui (Andri, 2018)

## **F. Variabel Dependen (Y)**

### 1. Pemberdayaan *Mustahiq*

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Pada penelitian ini, yaitu pemberdayaan *Mustahiq* (Y) sebagai variabel dependen.

Pemberdayaan *Mustahiq* adalah upaya untuk membangun sosial dan ekonomi yang lebih kuat, dengan tujuan mencapai penguatan

kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit usaha produktif sehingga mustahiq mampu meningkatkan pendapatannya dan juga membayar zakat dari hasil usahanya. Penelitian ini menggunakan 4 item pernyataan sebagai alat ukur kuesioner yang dikembangkan dalam jurnal Arif, Budiman dan Siswanto. Adapun indikator variabel ini sebagai berikut:

1. Peningkatan pendapatan
2. Kemandirian
3. Etos kerja
4. Spiritual

Salah satu item pernyataan yaitu “*Mustahiq* mampu mengelola dana zakat produktif untuk meningkatkan pendapatan usaha”

## **G. Uji Kualitas Instrumen Penelitian**

1. Uji Validitas dan Realiabilitas

Kata valid mempunyai makna sinonim dengan “good”. Jadi validitas ini memiliki hubungan dengan mengukur alat-alat yang dipakai. Jika alat tersebut sesuai maka instrument itudapat dikatakan sebagai instrument valid. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. (Sugiyono,1999:114)

Untuk menghitung korelasi uji validitas dapat menggunakan kolerasi item total, rumus persamaannya sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

X = Skor Setiap item

Y = Skor total dikurang item

n = Ukuran sampel (Sugiyono,1999:118)

Sebuah instrument untuk pengukur data yang dihasilkan reliable dan terpercaya secara konsisten dapat memunculkan hasil sama pada setiap kali pengukuran dilakukan. Uji reabilitas berfungsi untuk mengukur suatu kuesioner dari indikator variabel. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reabel jika jawaban dari pertanyaan yang terdapat di kuesioner terjawab dengan konsisten dari waktu ke waktu. (Sugiyono,1999:126)

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left[ \frac{S^2 (1 - \sum Si^2)}{S^2} \right]$$

Keterangan :

A = Koefisien reabilitas

S<sup>2</sup> = Varian skor secara keseluruhan

$S^2$  = Varian setiap item.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas adalah keadaan dimana regresi terjadi antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2009).

### 2. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, residual memiliki data terdistribusi normal atau tidak. Cara yang baik untuk mengetahui bahwa residual berdistribusi normal *Probability Plot*-nya. Pada prinsipnya yaitu normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal di grafik. Jika datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garisnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan, jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Gozali,2009).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimasi menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi yaitu dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Apabila titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan pola yang tidak jelas, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2009).

#### I. Uji Analisis Data

Analisis regresi merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur keberadaan korelasi antar variabel dan untuk menunjukkan suatu arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi menjelaskan dan menunjukkan suatu hubungan yang diperoleh dalam pengolahan data yaitu dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel. Hubungan fungsional yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi disebut analisis regresi berganda (Priyanto, 2009).

Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Pemberdayaan *mustahiq*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen (*Forecasting*)

$X_2$  = Variabel independen (*Planning*)

$X_3$  = Variabel independen (*Organizing*)

$X_4$  = Variabel independen (*Controlling*)

1. Uji Regresi secara bersama (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk melihat apakah model regresi signifikan atau tidak. (Wiyono,2011) dalam Muhayati (2015:78). Pada penelitian ini uji F digunakan untuk mengukur secara bersama-sama berapa besarnya pengaruh dari pemanfaatan zakat produktif pada Pemberdayaan *mustahiq*. (Kuncoro,2009)

2. Uji Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan jika melebihi 0,05 artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. (Kuncoro,2009).



### 3. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi berfungsi untuk melihat berapa besar persentase kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel independen. Nilai dari uji koefisien determinasi yaitu diantara satu dan nol. Nilai koefisien determinasi yang rendah artinya kemampuan dari variabel independen cukup terbatas untuk menjelaskan mengenai variasi dari variabel dependen. (Kuncoro,2009).